

BAB V KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dibahas di atas, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tanjungbalai merupakan pusat kekuasaan Kesultanan Asahan pada masa sebelum kemerdekaan, merupakan bandar pertama perdagangan yang ramai dikunjungi di pantai timur Sumatera. Seperti yang dipahami bahwa penyebaran agama Islam berkembang sejalan dengan meluasnya jaringan perdagangan, maka dari itu tidak mengherankan bahwa Islam menyebar dengan sangat cepat dan menjadi mayoritas agama yang paling banyak dianut oleh masyarakat di Tanjungbalai hingga saat ini, dan menjadikan salah satu gagasan berdirinya masjid-masjid di kota Tanjungbalai sebagai fasilitas bagi umat Islam untuk melakukan kewajiban sebagai umat Islam dalam beribadah di kota tersebut salah satunya Masjid Raya Sultan Ahmad Syah yang berdiri di pusat kota Tanjungbalai.
2. Masjid Raya Sultan Ahmad Syah didirikan pada tahun 1884 dan selesai dibangun pada tahun 1886. Penggagas berdirinya Masjid Raya Sultan Ahmad Syah Tanjungbalai yaitu Sultan Ahmad Syah yang bergelar Marhum Maharaja Indrasakti yang memerintah Kesultanan Asahan mulai tahun 1854 hingga 1888. Sultan Ahmad Syah merupakan Sultan Asahan ke IX yang memerintah di Kesultanan Asahan. Masjid Raya Sultan Ahmad Syah sejak berdirinya terus mengalami perkembangan karena adanya kerja sama

dengan Belanda pada masa pemerintahan Kesultanan Asahan IX di Tanjungbalai baik dari sarana prasarana maupun dari hal lainnya.

3. Keberadaan Masjid Raya Sultan Ahmadshah menjadi ikon kota Tanjungbalai dan merupakan bangunan cagar budaya. Masjid Raya Sultan Ahmadshah termasuk bangunan yang masih tetap mempertahankan bentuk asli dari bangunan utamanya karena Masjid Raya Sultan Ahmadshah mempunyai peranan penting khususnya di wilayah Kesultanan Asahan.
4. Masjid Raya Sultan Ahmadshah terus mengalami perubahan dan penambahan baik itu dalam bangunan, sarana prasarana, jamaah, kepengurusan ataupun fungsinya.
5. Revolusi sosial dapat diartikan perubahan yang terjadi pada kehidupan masyarakat, yang mengakibatkan, runtuhnya tatanan masyarakat lama dan munculnya tatanan masyarakat yang baru. Pada Maret 1946 Revolusi Sosial meletus di Sumatera Timur, termasuk di wilayah Kesultanan Asahan khususnya di Tanjungbalai. Tujuan dari Revolusi ini ialah untuk menghapuskan sistem feodal yang masih ada di Sumatera Timur secara paksa brutal. Revolusi ini melahirkan sejarah tragedi kemanusiaan baru berupa genosida anggota kerajaan.
6. Peristiwa revolusi sosial di Kesultanan Asahan memberikan dampak yang cukup luas diberbagai aspek dalam bidang sosialbudaya dan politik maupun yang nantinya akan memberikan banyak perubahan terhadap Kesultanan Asahan.

7. Masjid Raya Sultan Ahmadisyah merupakan salah satu saksi bisu dari kerusuhan sosial yang terjadi di Tanjungbalai, karena masjid raya ini merupakan satu satunya bangunan dari peninggalan kesultanan yang masih bertahan.
8. Keterkaitan masjid Raya dengan kejadian revolusi sosial yaitu kejadian revolusi sosial berimbas terhadap kepengurusan dari Masjid Raya Sultan Ahmadisyah karena berkaitan dengan terhapusnya kekuasaan kesultanan Asahan dan perubahan pada pemerintahan. Kepengurusan dari Masjid Raya Sultan Ahmadisyah diganti menjadi kenaziran yang di pegang oleh para kerabat ahli waris.
9. Adanya makam para korban revolusi sosial 1946 yang terletak di depan pekarangan masjid raya juga semakin menjadikan masjid terikat dengan kejadian revolusi sosial yang terjadi di Kesultanan Asahan karena keberadaan makam tersebut mengingatkan masyarakat tentang betapa kejamnya kejadian pada masa itu.

5.2. Saran

Berdasarkan pengalaman penulis dalam melaksanakan penelitian di lapangan mengenai Keterkaitan Masjid Raya Sultan Ahmadisyah dengan Revolusi Sosial 1946 di Tanjungbalai. Pada bagian ini peneliti hendak memberikan saran yang sekiranya dapat berguna, yaitu lebih kepada kepentingan pembangunan ilmiah.

Disarankan agar kiranya pemerintah kota Tanjungbalai bekerja sama dengan instansi-instansi lain dan juga masyarakat untuk menghimpun data-data baik itu tulisan maupun lainnya yang berkaitan dengan sejarah kota Tanjungbalai atau tentang Kesultanan Asahan dan Revolusi Sosial 1946 yang terjadi di daerah tersebut.

Demikian halnya juga dengan bangunan-bangunan bersejarah seperti Masjid Raya Sultan Ahmadsyah agar lebih di perhatikan sebagai situs sejarah agar ditata, dirawat dan dipelihara dengan baik. Kepada masyarakat kota Tanjungbalai diharapkan agar lebih mengetahui dan paham akan sejarah.

